

INTISARI

SUSETYO, AT., 2016, UJI TOKSISITAS SUBKRONIK KOMBINASI EKSTRAK ETANOL RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) DAN JAHE (*Zingiber officinale* Rosc.) TERHADAP FUNGSI GINJAL TIKUS PUTIH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) merupakan tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional, salah satunya sebagai antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksisitas subkronis terhadap kadar *Blood Urea Nitrogen* (BUN) dan kreatinin dan gambaran histopatologi organ ginjal tikus.

Kombinasi ekstrak rimpang kunyit diperoleh dari hasil soxhletasi menggunakan pelarut etanol 70%. Penelitian ini menggunakan 25 ekor tikus jantan dan 25 ekor tikus betina, yang terbagi atas 5 kelompok. Kelompok pertama kontrol negatif diberi larutan Tween 80 2%, 3 kelompok perlakuan diberi sediaan kombinasi ekstrak kunyit dan jahe dengan dosis 400 mg/KgBB, 700 mg/KgBB, 1000 mg/KgBB, dan kelompok satelit diberi 1000 mg/KgBB. Penelitian ini berlangsung selama 28 hari dan ditambah 14 hari pada kelompok satelit. Pemeriksaan kadar BUN dan kreatinin dilakukan pada awal perlakuan dan akhir perlakuan. Pada akhir pemeriksaan hewan uji dikorbankan untuk uji histopatologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kombinasi ekstrak kunyit dan jahe dosis 400 mg/KgBB, 700 mg/KgBB, 1000 mg/KgBB maupun kelompok satelit tidak memberikan efek toksik pada organ ginjal tikus jantan dan betina yang dilihat dari hasil pemeriksaan kadar BUN, kreatinin dan gambaran histopatologi ginjal.

Kata kunci : Toksisitas subkronik, kunyit, jahe, ginjal

ABSTRACT

SUSETYO, AT., 2017. SUBCHRONIC TOXICITY TESTS OF THE COMBINATION EXTRACT TUMERIC RHIZOME (*Curcuma domestica* VAL.) AND GINGER (*Zingiber officinale* Rosc.) ON THE PARAMETER OF KIDNEY FUNCTION IN WHITE RATE, THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Tumeric rhizome (*Curcuma domestica* Val.) and ginger (*Zingiber officinale* Rosc.) were a plant many used as a traditional medicine, one of them as anti-inflammatory. This research aimed to determine the effects of subchronic toxicity toward toxic symptoms and the levels of Blood Urea Nitrogen (BUN) and creatinine also histopathology image of kidney in rats.

The combination extract of tumeric and ginger rhizome was obtained from soclethlet product using 70% ethanol solvent. This research used 25 male rats and 25 female rats, divided into 5 groups. The first group of negative control was given tween 80 2% solution, 3 treatment groups were given combination of tumeric and ginger extract at 400 mg / KgBW, 700 mg / KgBW, 1000 mg / KgBW, and the satellite group was given 1000 mg / KgBW. The research lasted for 28 days and added 14 days in the satellite group. The examination of BUN and creatinine levels was performed at the beginning of treatment and the end of treatment The end of observation animals was sacrificed for the histopathology test.

The results of this research was a combination of extracts of tumeric and ginger dose of 400 mg / KgBB, 700 mg / KgBB, 1000 mg / KgBB or satellite group did not give toxic effect on renal organ male and female rats seen from examination of BUN, creatinin and also kidney histopathology image.

Keywords : Subchronic toxicity, turmeric, ginger, kidney